

Arti Kebangkitan Yesus Menurut Kitab (1 Korintus 15:1-8)

Fidenius Laia

Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (SETIA) Jakarta

Aprianus Lendrik Moimau

Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (SETIA) Jakarta

Alamat: Jl. Kb. Besar, RT.001/RW.002, Kb. Besar, Kec. Batuaceper, Kota Tangerang, Banten
15122

korespondensi penulis: fideniuslaia5@gmail.com

Abstrak: *This research is intended to discuss the importance of the resurrection of Jesus according to 1 Corinthians 15:1-8, by exploring its implications for religious beliefs and practices. Because the theme of the resurrection of Jesus Christ is very important and central to the Christian faith. This topic sounds classic, but in reality there are Christians who rarely report on it because they rarely explore the truth. So, to find its meaning and relevance for believers, the author wants to discuss it theologically through a literature review. This aims to make Christians understand that the theme of the meaning of the resurrection of Jesus Christ is the core teaching of the Bible. So that today's Christians continue to proclaim the risen Christ as the center of preaching in the Gospel.*

Keywords: *Meaning, resurrection, Jesus.*

Abstrak: Penelitian ini dimaksudkan untuk membahas pentingnya arti kebangkitan Yesus menurut 1 Korintus 15:1-8, dengan mengeksplorasi implikasinya terhadap keyakinan dan praktik keagamaan. Karena tema arti kebangkitan Yesus Kristus sangat penting dan inti dalam iman Kristen. Topik ini kedengaran klasik, namun pada kenyataannya ada orang Kristen yang jarang memberitkannya karena jarang pula untuk mendalami kebenarannya. Maka untuk menemukan maknanya serta relevansinya bagi orang percaya, penulis mau membahas secara teologis melalui kajian Pustaka. Hal ini bertujuan agar orang Kristen memahami bahwa tema arti kebangkitan Yesus Kristus merupakan inti pengajaran Alkitab. Agar orang Kristen masa kini terus memberitakan Kristus yang bangkit sebagai sentral pemberitaan dalam injil.

Kata Kunci: Arti, Kebangkitan, Yesus.

PENDAHULUAN

Kebangkitan Kristus merupakan bagian yang hakiki dari injil. Bukti kebangkitannya adalah melalui penampakkannya. Dalam injil Yohanes 21:1-14 penampakkan Yesus kepada murid-muridnya merupakan ketiga kalinya. Pentingnya dan manfaat kebangkitan Yesus Kristus tidak bisa diperkirakan karena hal tersebut merupakan suatu batu penjuror dari iman Kristen. Kebangkitan Kristus sangat penting karena merupakan pokok doktrin dalam kekristenan, bagian penting dalam penerapan keselamatan dan mempertunjukkan kuasa Ilahi. Hidup kebangkitan Yesus menjamin hidup yang tidak berkesudahan bagi umatnya, karena oleh iman mereka dipersatukan dengan dia yang hidup, dan akan memberi hidup mereka bagi dia.

Banyak orang tidak rela menerima bahwa didunia ini hanya menumpang, satu-satu sebab-nya adalah karena tidak memahami bahwa kehidupan ini akan berlanjut didunia lain yang lebih baik. Untuk itu orang percaya harus memahami hal kebangkitan dengan benar. Pengajaran mengenai “kebangkitan” adalah pokok penting dalam Alkitab yang harus dipahami dengan benar. Sangat disayangkan, bahwa sekarang ini jarang terdengar pengajaran mengenai kebangkitan. Hal ini bisa disebabkan oleh karena ketidaktahuan para pendeta atau hamba Tuhan bahwa pengajaran mengenai kebangkitan adalah hal yang penting, sehingga mengabaikan pokok pengajaran ini. Karena tidak memahami pengajaran mengenai kebangkitan, sehingga tidak dapat mengajarkan-nya kepada orang lain. Oleh karena itu peran pentingnya peneliti mendeskripsikan kajian makna kebangkitan ini menjadi alasan kuat supaya setiap orang dapat mengerti dan memahami konsep tersebut.

Penekanan terhadap kebangkitan Yesus tidak hanya berbicara aspek futuris tetapi juga aspek presentis, Dimana Allah yang mahakuasa memberikan jaminan kehidupan pada masa kini dan nanti. Kebangkitan kristus merupakan bagian penting dalam penerapan keselamatan. Kuasa Allah yang telah dinyatakan dalam kebangkitan kristus. Kuasa yang sama yang telah membangkitkan kristus dari antara orang mati tersedia bagi orang-orang percaya. Pentingnya dan manfaat kebangkitan Yesus kristus tidak bisa diperkirakan karena hal tersebut merupakan suatu batu penjuru dari iman Kristen. Kebangkitan kristus sangat penting karena merupakan pokok doktrin dalam kekristenan. Kebangkitan Yesus membuktikan bahwa kematiannya diterima oleh Allah sebagai penebusan untuk dosa-dosa kita.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif-deskriptif, studi Pustaka, dan studi alkitabiah yang berhubungan dengan arti kebangkitan Yesus. Teori dan informasi dikumpulkan sebanyak mungkin dari bahan kepustakaan menyangkut topik penelitian melalui sumber-sumber yang relevan dan dapat dipertanggung jawabkan validitas dan keabsahannya seperti buku, jurnal, laporan penelitian, ensiklopedia, dan bahan-bahan kredibel lainnya berbasis online sumber data yang digunakan adalah surat 1 korintus dan dikhususkan pada teks 1

korintus 15:1-8 dengan didukung oleh nats-nats kitab suci yang lain, untuk memperkaya penulisan dalam artikel ini.

PEMBAHASAN

Kebangkitan Yesus Kristus dari antara orang mati adalah salah satu pokok terpenting dari sekian pokok-pokok pengajaran (azas) kekristenan, karena jika Yesus tidak bangkit dari antara orang mati maka pokok-pokok ajaran kekristenan lainnya tidak berarti. Kebangkitan Yesus lah yang memberikan makna serta arti dari seluruh pokok pengajaran kekristenan dan seluruh kegiatan umat kristiani. Kebangkitan Yesus adalah pemberi motivasi, semangat, harapan, kepastian keselamatan serta kekuatan kepada umat kristiani diseluruh muka bumi dari zaman ke zaman untuk hidup memuliakan Tuhan dan melayani sekalipun akan menghadapi berbagai ancaman maut. Kebangkitan Kristus sangat penting dalam serta dipahami oleh umat kristiani agar tetap hidup setia beriman kepada Tuhan karena kebangkitan Yesus menjamin kebangkitan setiap orang beriman kepada Tuhan Yesus.

Seputar pemahaman tentang arti kebangkitan Yesus Kristus

Kebangkitan Yesus Kristus sebagai pokok dasar iman kekristenan. Rasul Paulus mengatakan bahwa satu-satunya jalan untuk beroleh keselamatan yakni dibenarkan oleh iman dan itu iman kepada Yesus Kristus. Artinya ada sikap ketergantungan kepada pribadi yang berkuasa yakni Yesus Kristus berdasarkan kematian dan kebangkitannya yang sudah membuka jalan keselamatan bagi semua orang percaya. Menurut Tanasyah kebangkitan memberikan satu kehidupan yang baru bagi manusia. Dengan demikian iman kristen menjadi sarana manusia menjadi bersatu dengan Tuhan. Kebangkitan Yesus memberikan dampak yang baik bagi kehidupan manusia. Karena melalui kebangkitan iman kristen tidak menjadi sia-sia. Kebangkitan Yesus memberikan dampak yang orang-orang tidak percaya memunculkan pertanyaan-pertanyaannya. Namun pertanyaan itu sendiri tidak dicatat oleh orang romawi yang menyalibkan Yesus pada masa Yesus disalibkan. Justru kebangkitan Yesus diyakini benar-benar terjadi, mereka tidak meragukan hal kebangkitan Yesus.

Orang kristen percaya bahwa Yesus kristus adalah Allah. ke-Allahan kristus dinyatakan terutama dalam kebangkitan-nya (Roma 1:4). Oleh karena itu, iman kristiani selalu dikaitkan dengan kebangkitan (bdk. 1 tesalonika 1:9-10; Kis.17:30-31). Kebangkitan menjadi dasar iman kristiani bahkan yang menentukan validitasnya. “jika kristus tidak dibangkitkan, maka sia-sialah kepercayaan kamu dan kamu masih hidup dalam dosamu” (1 korintus 15:17). Kebangkitan kristus begitu penting sehingga tanpa kebangkitan semua yang dibuat orang kristiani sebagai ungkapan imannya akan sia-sia. Mereka “tetap dalam Allah, tetap dalam dosa; tidak diselamatkan” (bdk.1 korintus 15:12-19). Iman tentang kebangkitan bukan saja tonggak utama iman kristiani, melainkan juga penentu hidup matinya Gereja (lihat McDowell 2002,281).

Kebangkitan adalah sebuah peristiwa yang benar-benar terjadi yang merujuk pada peristiwa yang akan datang. Pengertian kebangkitan lebih kepada peristiwa kebangkitan yang dialami oleh Yesus kristus, sekaligus momentum besar bagi umat kristen disepanjang sejarah. Kebangkitan adalah peristiwa yang ditunjuk dalam terminologi kristen sebagai kebangkitan Yesus kristus yang diperingati dan dirayakan oleh seluruh umat kristen setiap tahun yaitu : Paskah. Kebangkitan Yesus kristus adalah sebuah peristiwa sejarah sehingga menjadi sebuah tradisi untuk memperingatinya.

Arti kebangkitan yesus memiliki banyak dimensi. Secara rohani, kebangkitan Yesus menegaskan kemenangannya atas dosa dan kematian, serta menjanjikan kehidupan kekal bagi mereka yang percaya kepadanya. Secara historis, kebangkitan Yesus menjadi dasar bagi keyakinan kristen dan mengkonfirmasi keabsahan ajaran-nya. berdasarkan beberapa pengertian diatas maka penulis dapat simpulkan bahwa kebangkitan : (1) peristiwa yang akan dialami oleh manusia di masa mendatang (bersifat future). (2) kebangkitan yang merujuk pada Yeus kristus adalah kebangkitan yang terjadi masa lampau (bersifat historis) atau sudah terjadi.

Bukti kebangkitan Yesus kristus

Kebangkitan Yesus kristus merupakan pengajaran yang menjadi klimaks dalam tulisan-tulisan kitab injil Matius, Markus, Lukas, dan Yohanes. Keempat injil, secara bersama mendeskripsikan kisah kebangkitan Yesus kristus secara jelas. Sebagaimana yang dikomentari

oleh David iman santoso : “mukjizat kebangkitan tentang Yesus dari kematian juga dicatat dalam empat injil. Sekaligus bukti sejarah yang kuat dan dapat diandalkan sebagaimana Norman Geisler dan Ron Brooks mengatakan : kami menyebutkan dokumen perjanjian baru bukan hanya tulisan keagamaan semata, melainkan juga bisa diandalkan sebagai dokumen sejarah. Tulisan itu berasal dari saksi mata abad pertama dan diteguhkan oleh data sejarah lainnya pada waktu itu”. Dengan demikian kebangkitan Yesus Kristus merupakan peristiwa yang penting dimana keempat injil menyampaikan bukti yang dapat dipercaya kebenarannya.

Kebangkitan Yesus Kristus merupakan pembuktian kasih Allah kepada manusia bagi orang Kristen menjadi sumber kebenaran yang dapat dipercaya dan menjadi dasar iman Kristen. Kebangkitan Kristus ini telah menggenapi nubuatan tentang kebangkitan-Nya (Mat.12:38-42; Yoh.2:13-22), dan sekaligus menyatakan diri-Nya sebagai anak Allah (Kis.10:40; Rm.1:4; Ibr.4:7). Bagi orang percaya, kebangkitan Kristus merupakan jaminan yang memperkenankan Tuhan (Rm.4:25), dan Dia menjadi juru syafaat orang percaya (Rm.8:38; Ibr.7:25).

Setelah bangkit dari kematian, Tuhan Yesus masih menampakkan diri beberapa kali kepada para murid dalam kurun waktu 40 hari.

Makna dari kebangkitan Yesus

Kebangkitan Kristus adalah titik balik yang luar biasa dari status Kristus. Kebangkitannya tidak hanya terdiri dari kenyataan bahwa Dia hidup kembali serta tubuh dan jiwanya disatukan kembali. Kebangkitan Kristus memiliki tiga makna penting yaitu :

1. Kebangkitan merupakan pernyataan dari Bapa bahwa Kristus telah memenuhi semua tuntutan hukum taurat sebagai kewajiban perjanjian;
2. Kebangkitan melambangkan apa yang akan terjadi pada orang percaya dalam pembenaran, kelahiran secara rohani dan kebangkitan di masa depan (Rm.6:4-5,9; 8:11; 1Kor.6:4; 15:20-22; 2Kor.4:10-11,14; Kol.2:12; 1Tes.4:14);
3. Kebangkitan merupakan dasar pembenaran, kelahiran baru (regenerasi) dan kebangkitan terakhir (Rm.4:25; 5:10; Ef.1:20; Flp.3:10; 1Ptr.1:3).

Kebangkitan Kristus merupakan kisah yang tidak dapat terelakkan dalam iman Kristen. Sejarah Alkitab menulis dengan jelas bahwa Kristus telah bangkit (Mat.28:1-20; Mrk.16:1-8; Luk.24:1-

53; Yoh.20:1-21:25). Namun, kebangkitan ini bukan hanya sekedar sebuah peristiwa kembali dari kematian, seperti yang telah dialami sebelumnya oleh lazarus (Yoh.11:1-44). Namun jauh dari pada itu, sebagaimana yang di katakan Paulus, kebangkitan kristus merupakan “buah sulung” dari kehidupan manusia yang baru, yaitu sebuah kehidupan di dalam sebuah tubuh tanpa cela dan sempurna, tidak lagi terdapat kelemahan, penuaan, atau kematian, tetapi sebaliknya mampu untuk hidup selamanya (1kor.15:20,23). Artinya, natur tubuh kebangkitan kristus yang sempurna dan abadi, merupakan sebuah contoh agung bagi natur tubuh kebangkitan dari orang percaya kelak.

KESIMPULAN

Kebangkitan kristus merupakan bagian penting dalam penerapan keselamatan. Kuasa Allah yang telah dinyatakan dalam kebangkitan kristus. Kuasa yang sama yang telah membangkitkan kristus dari antara orang mati tersedia bagi orang-orang percaya. Kebangkitan Yesus kristus merupakan pembuktian kasih Allah kepada manusia bagi orang kristen menjadi sumber kebenaran yang dapat dipercaya dan menjadi dasar iman kristen. Kebangkitannya tidak hanya terdiri dari kenyataan bahwa Dia hidup kembali serta tubuh dan jiwanya disatukan kembali. Kebangkitan Yesus memberikan dampak yang baik bagi kehidupan manusia. Karena melalui kebangkitan iman kristen tidak menjadi sia-sia. Kebangkitan Yesus memberikan dampak yang orang-orang tidak percaya memunculkan pertanyaan-nya. Namun pertanyaan itu sendiri tidak dicatat oleh orang romawi yang menyalibkan Yesus pada masa Yesus disalibkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreas Joswanto, Elisua Hulu, MAKNA KEBANGKITAN YESUS DALAM KEHIDUPAN PARA MURID: TINJAUAN TERHADAP YOHANES 21:1-14, jurnal mission-cristo, Vol.6, No.1 april 2023, Hal.17-18.*
- Yakub Hendrawan Perangin Angin, Tri Astuti Yeniretnowati, MAKNA KEBANGKITAN MENURUT 1 KORINTUS 15 DAN APLIKASINYA BAGI ORANG PERCAYA MASA KINI, jurnal Teologi, Vol.5, No.2, Juli 2021, Hal.137-138.*
- Eka budhi santosa, STUDI TEOLOGI HISTORIS KEBANGKITAN YESUS : SUATU JAWABAN TERHADAP ISU MAKAM TALPIOT, jurnal Antusias 2 (3), 84-99, 2013.*

Resa Junias, Dorce Sondopen, MAKNA KEBANGKITAN YESUS BERDASARKAN SURAT-SURAT PAULUS, Jurnal Teologi, Misiologi dan Pendidikan, Vol.4 No.2 (Desember 2020),Hal.16.

Winda Dian Hartati Zebua, MENJAWAB PERTANYAAN-PERTANYAAN TENTANG KEBANGKITAN YESUS:STUDI APOLOGETIKA, Jurnal AGAPE, Vol.2 2024, Hal.3-4.

Paskalis Edwin I Nyoman paska, KEBANGKITAN YESUS MASIH DIRAGUKAN, Jurnal kateketik dan pastoral 2(1), 6-20, 200. Hal.7.

Esap Veri, KAJIAN TEOLOGIS TERHADAP KEBANGKITAN YESUS KRISTUS DAN RELEVANSINYA BAGI UMAT KRISTEN MASA KINI, Jurnal sekolah tinggi teologi pelita dunia, Vol.7 No.1, juni 2021, Hal.39-40.

Yulius Wijaya, priyantoro Widodo, INKRIPSI NAZARET: TANGGAPAN PEMERINTAH ROMAWI MENGENAI KEBANGKITAN KRISTUS, Jurnal teruna bhakti, Vol.6, No.1, Agustus 2023, Hal.14.

Margareth, TINJAUAN TEOLOGIS TERHADAP NATUR TUBUH KEBANGKITAN YESUS KRISTUS, Consilium 16 (januari-juli 2012), Hal. 24-25.